

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ikan kerapu Cantang *Epinephelus fuscoguttatus* x *Epinephelus lanceolatus* merupakan ikan hasil persilangan antara ikan kerapu macan dan ikan kerapu kertang. Ikan ini memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan sudah banyak dibudidayakan. Setiap tahunnya di Indonesia angka ekspor ikan kerapu cukup stabil. Tercatat nilai ekspor ikan kerapu di Indonesia yaitu 1.188 US\$ untuk jumlah ekspor ikan kerapu di Kepulauan Riau mencapai 1,6 ton (KKP, 2022).

Permasalahan yang kerap terjadi pada usaha budidaya ikan laut adalah terserang parasit *Zeylanicobdella* sp. Akibat infeksi parasit tersebut membuat ikan menjadi lemah dan mudah terinfeksi agen patogen lain (Dzikri Wahyudi *et al.*, 2022). Ikan yang terinfeksi *Zeylanicobdella* sp. memiliki gejala klinis yaitu sulit berenang di kolom atau di permukaan air. Parasit ini dapat menyebabkan kemerahan pada kulit ikan, bersisik pada sirip dan pembengkakan pada kulit.

Pengendalian terhadap parasit *Zeylanicobdella* sp. yang menyerang ikan perlu dilakukan. Pengobatan infeksi dari ektoparasit ini bisa dilakukan dengan cara kimiawi dan alami. Menurut (Mahasri *et al.*, (2022), pengendalian parasit secara kimiawi dapat menimbulkan dampak negatif karena mengandung beberapa bahan yang dapat bersifat karsinogenik dan harganya cenderung mahal sedangkan menurut (Purwanti *et al.*, 2012), penggunaan bahan alami memiliki beberapa keuntungan dalam menanggulangi infeksi yang disebabkan lintah *Zeylanicobdella* sp. yang relatif lebih aman, mudah didapat, murah, tidak menimbulkan resistensi dan relatif ramah lingkungan. Salah satu upaya yang dapat digunakan dalam pengendalian parasit pada ikan yaitu dengan perendaman larutan daun pepaya. Kandungan bahan aktif pada daun pepaya dapat menghambat pertumbuhan parasit.

Daun pepaya merupakan bahan alami yang dapat digunakan sebagai obat pengendalian parasit. Kandungan bahan aktif daun pepaya dapat menghambat pertumbuhan parasit. Menurut Rudlalpal dan Chetia, (2017), kandungan aktif alkaloid karpain pada daun pepaya dapat mempengaruhi sistem saraf, dan senyawa flavonoid pada daun pepaya dapat mengganggu pertumbuhan parasit sehingga menyebabkan parasit tersebut mati. Kandungan senyawa tanin dalam

daun pepaya dapat menghambat pertumbuhan parasit dengan cara merusak membran sel pada tubuh parasit dan menyebabkan paralisis (kelumpuhan otot) (Musman et al., 2015).

Menurut Kasiati *et al.*, (2016), pemberian perasan daun pepaya pada ikan nila dengan konsentrasi 20 mg/mLiter dalam waktu perendaman 5 menit dapat berpengaruh terhadap pengendalian jumlah parasit *Trichodina* sebesar 66,67%. Selanjutnya (Wandika, 2023) menunjukkan bahwa perendaman benih ikan kerapu cantang menggunakan ekstrak dari daun pepaya segar dengan campuran air laut pada konsentrasi 63.636,36ppm selama 721,66 detik atau setara dengan 12 menit perendaman berpengaruh terhadap pelepasan lintah *Zeylanicobdella* sp. sebesar 100%. Namun, perendaman benih ikan kerapu pada penelitian ini menggunakan daun pepaya segar yang cenderung tidak praktis penggunaannya, karena diperlukan beberapa perlakuan untuk mendapatkan ekstrak dari daun pepaya. Sehingga tidak efektif apabila diterapkan dalam skala besar.

Oleh karena itu, pada penelitian ini akan dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menguji pengaruh perendaman menggunakan tepung daun pepaya dengan campuran air laut pada pelepasan lintah *Zeylanicobdella* sp. pada ikan kerapu cantang. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pembuatan larutan daun pepaya, dikarenakan tepung daun pepaya dapat disimpan dalam waktu yang cukup lama dibandingkan daun pepaya segar yang dapat busuk. Selain itu tepung daun pepaya juga cukup mudah untuk didapatkan di pasaran, sehingga ingin diteliti bagaimana pengaruh tepung daun pepaya pada perendaman menggunakan air laut terhadap kecepatan lepasnya lintah laut *Zeylanicobdella* sp. pada ikan kerapu cantang.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang kerap terjadi pada usaha budidaya ikan laut adalah terserang parasit *Zeylanicobdella* sp. Upaya yang dapat digunakan dalam pengendalian parasit pada ikan yaitu dengan perendaman larutan daun pepaya. Kandungan senyawa tanin dalam daun pepaya dapat menghambat pertumbuhan parasit dengan cara merusak membran sel pada tubuh parasit dan menyebabkan paralisis (kelumpuhan otot).

Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh pemberian tepung daun pepaya pada perendaman menggunakan air laut terhadap pengendalian lintah laut *Zeylanicobdella* sp. pada ikan kerapu cantang?
2. Berapakah dosis terbaik yang dapat digunakan dalam pengendalian lintah pada tubuh ikan kerapu cantang?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

- 1) Mengetahui pengaruh tepung daun pepaya pada perendaman menggunakan air laut terhadap pengendalian lintah laut *Zeylanicobdella* sp. pada ikan kerapu cantang.
- 2) Mengetahui dosis tepung daun pepaya yang paling efektif pada perendaman menggunakan air laut terhadap pengendalian lintah laut *Zeylanicobdella* sp. pada ikan kerapu cantang.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu diketahui konsentrasi tepung daun pepaya yang paling efektif pada perendaman menggunakan air laut terhadap pengendalian lintah laut *Zeylanicobdella* sp. pada ikan kerapu cantang. Dilakukan oleh peneliti agar dapat berguna dan menjadi informasi kepada pembudidaya ikan kerapu cantang yang mengalami permasalahan adanya *Zeylanicobdella* sp. yang menginfeksi ikan kerapu cantang.